

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan kejadian malnutrisi kronis yang diderita oleh 23% anak di seluruh dunia. Usia 12-24 bulan termasuk seribu hari pertama kehidupan yang merupakan masa keemasan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Status gizi, menggambarkan pertumbuhan anak dipengaruhi oleh tidur. Tidur yang cukup diperlukan anak untuk mencapai pertumbuhan yang optimal.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan gambaran tidur pada anak usia 12-24 bulan dengan *stunting* dan tidak *stunting* di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

**Metode:** Desain penelitian ini merupakan *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 107 anak yang berusia 12-24 bulan dan orang tua (ayah atau ibu) sebagai pengasuh utama. Sampel dipilih dengan teknik *probability sampling* secara *cluster sampling*. Pengambilan data gambaran tidur menggunakan *Brief Infant Sleep Questionnaire* (BISQ) dan status gizi dibagi menjadi *stunting* (PB/U  $\leq -2$  SD) dan tidak *stunting* (PB/U  $> -2$  SD). Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Kabupaten Gunungkidul memiliki prevalensi anak *stunting* sebesar 25,2%, dan gangguan tidur sebesar 37,4%. Jumlah anak *stunting* dengan tidur normal sebanyak 19 (17,8%) dan *stunting* dengan gangguan tidur sebanyak 8 (7,5%). Sementara anak tidak *stunting* dengan tidur normal sebanyak 48 (44,9%) dan anak tidak *stunting* dengan gangguan tidur sebanyak 32 (29,9%). Berdasarkan uji hipotesis dengan *Chi-Square* terhadap gambaran tidur dan status gizi diperoleh hasil  $p=0,464$ .

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan gambaran tidur pada anak *stunting* dan tidak *stunting* di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta

**Kata kunci:** gambaran tidur, *stunting*, tidak *stunting*

## ABSTRACT

**Background:** Stunting is a chronic malnutrition affects 23% of children worldwide. Children aged 12-24 months including first thousand days of life, which is a golden periode of child growth and development. Nutritional status describes child growth is affected by sleep. Adequate sleep is necessary to achieve optimal growth.

**Objective:** To identify the difference between sleep depiction in stunting and not stunting children aged 1-2 years in Gunungkidul Regency, Yogyakarta.

**Method:** The design of this study was cross-sectional with sample size was 107 children aged 1-2 years old and their parents (father or mother) as primary caregiver. Sample was chosen by probability sampling. Sleep depiction was assessed by Brief Infant Sleep Questionnaire (BISQ) and stunting assessment was done by z-score indicator of height for age. Data were analyzed by chi-square test.

**Result:** Prevalence of stunting child in Gunungkidul Regency is 25,2% and child with sleep disturbance is 37,4%. Number of stunting child with normal sleep is 19 (17,8%) and stunting with sleep disturbance counted 8 (7,5%). While not stunting child with normal sleep as many as 48 (44,9%) and not stunting with sleep disturbance is 32 (29,9%). Hypothesis test was done between sleep depiction and nutritional status, the result is  $p=0,464$ .

**Conclusion:** There is no difference between sleep depiction in stunting and not stunting children aged 1-2 years old in Gunungkidul Regency, Yogyakarta.

**Keywords:** sleep depiction, stunting, not stunting